

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Hamid

Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Hamid terletak di Jalan Tembus Perumnas RT. 4 No. 84 Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Hamid terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, rumah sakit dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Hamid berdiri di atas tanah wakaf milik Bapak H.Ismail. Setelah pemberian tanah tersebut maka dibelilah bahan-bahan bangunan tepat pada tanggal 24 April 1985. Setelah bahan bangunan terkumpul maka dibangunlah 2 kelas dan empat bulan kemudian dibentuk badan hukum yaitu Yayasan Al-Hidayah yang bertujuan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan bernafas islam dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Sekolah tersebut diberi nama Madrasah Al-Hamid yang ditempati pada tanggal 4 Juli 1985 tanpa dipungut bayaran sampai tahun 1989 barulah di mulai pembayaran sekolah. Inilah cikal bakal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hamid.

Adapun letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara Madrasah berbatasan langsung dengan pemukiman warga.
- b. Sebelah selatan Madrasah berbatasan langsung dengan pemukiman warga.
- c. Sebelah timur berbatasan langsung dengan Mesjid Al Hidayah.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya Brigjend Hasan Basri dan Rumah Sakit Ansari Saleh.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin berada di bawah naungan Yayasan Al-Hidayah yang kemudian pada tanggal 21 Mei 2015 perubahan nama dan kepengurusan dalam yayasan, yang menjadi Yayasan Akhlaqul Karimah. Berikut adalah susunan kepengurusan Yayasan Al-Hidayah Akhlaqul Karimah :

Dewan Pembina

Ketua : H. Muhammad Ismail, SE

Anggota : 1. Irhamni
2. Kawayu Aminuddin

Dewan Pengurus

Ketua Umum : H. Kastalani Hasan

Ketua 1 : Juhriah, S. Pd

Sekretaris Umum : H. Irwan Ardani

Sekretaris : Muhammad Hairullah, ST

Bendahara Umum : Halimah, SE

Bendahara : H. Yus'at Hasan

Dewan Pengawas

Ketua : Dra. Hj. Siti Norhasanah

Anggota : 1. Kartasiah

2. Muhammad Jamil

3. Rizqan Arief S.T

4. Samlan Hasan

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin sampai saat ini sudah mengalami beberapa kali perubahan kepemimpinan, sebagai berikut:

1. Drs. M. Ardiansyah
2. Nurjannah, S. Ag
3. Drs. M. Johansyah T.
4. Juhriah, S. Pd

2. Visi dan Misi

a. Visi Madrasah Al-Hamid

Menjadikan MI Al Hamid sebagai madrasah yang SMART (Sehat, Maju, Aman, Ramah, dan Terampil) dengan memadukan agama, Ilmu, akhlak dan Prestasi.

b. Misi Madrasah Al-Hamid

- 1) Menjadikan siswa memiliki keunggulan dalam bidang keagamaan, menguasai, memakai dan mengamalkan Al-Qur'an
- 2) Menjadikan siswa memiliki wawasan yang baik Nasional maupun Internasional

- 3) Menjadikan siswa dapat melanjutkan ke SLTP/MTS unggulan
- 4) Menjadikan siswa terampil dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungannya
- 5) Sebagai sarana pendidikan lanjutan dari TK/TK Islam Unggulan
- 6) Memiliki akidah yang benar
- 7) Membentuk manusia kreatif, Inisiatif dan Responsif
- 8) Membentuk manusia sehat dan kuasa jasmani dan rohani

Tabel V Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah Ruang Kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak R	Rusak S	Rusak B
1	Ruang kelas	18	14		4		
2	Perpustakaan	1	1				
3	Ruang Pimpinan	1	1				
4	Ruang guru	1	1				
5	Ruang Tata Usaha	1	1				
6	Tempat beribadah	1	1				
7	Ruang UKS	1	1				
8	Tempat koperasi	1	1				

9	WC Siswa	5	5				
10	WC Guru dan Pimpinan	2	2				
11	Tempat Olahraga	1	1				
12	Ruang lainnya						

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Agustus 2019 sampai 09 september 2019. Dalam pembelajaran ini peneliti ini bertindak sebagai guru. Nilai KKM bahasa Indonesia kelas 3 di MI Al-Hamid yaitu 7,5 Adapun materi pokok dalam penelitian ini adalah materi melengkapi puisi anak bergambar dan membuat puisi anak, melengkapi puisi anak dengan kurikulum 2013 yang mencakup empat kompetensi inti yang terbagi dalam satu kompetensi dasar dan beberapa indikator.

Materi melengkapi puisi anak dan membuat puisi anak disampaikan kepada subjek penerima perlakuan yaitu siswa kelas III C dan III E MI Al-Hamid Banjarmasin. Masing-masing kelas diberikan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada gambaran berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen yaitu mempersiapkan materi/sumber belajar, pembuatan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran dengan metode *Quantum Writing*. Selain itu disiapkan soal dan lembar materi. Sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat-alat evaluasi pada tes akhir adalah soal-soal yang telah lulus uji coba.

Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk tes akhir. Untuk pelaksanaan tes prestasi belajar dilakukan tes akhir pada pertemuan kedua. Kemudian nilai rata-rata prestasi belajar tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar pada kelas kontrol. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VI Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Jumat, 23 Agustus 2019	3-4	Tes awal Melengkapi puisi anak
2	Senin, 25 Agustus 2019	1-2	membuat puisi anak dan Tes akhir

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi pembelajaran Konvensional. Sedangkan soal-soal yang digunakan sebagai alat-alat evaluasi pada tes akhir adalah soal-soal yang telah lulus uji coba .

Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk tes akhir. Untuk pelaksanaan tes prestasi belajar dilakukan tes akhir pada pertemuan kedua. Kemudian nilai rata-rata prestasi belajar tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar pada kelas

eksperimen. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VII Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Senin, 02 September 2019	1-2	Tes awal dan Melengkapi puisi anak
2	Jum'at, 06 September 2019	3-4	membuat puisi anak dan Tes akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode Quantum Writing dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Pelaksanaan tes dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi yaitu melengkapi puisi bergambar, membuat puisi pada pertemuan kedua. Setiap pertemuan terdapat beberapa langkah-langkah pembelajarannya, sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Pertama-tama pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan bersama-sama membaca do'a. Kemudian mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

Setelah itu guru mulai menjelaskan materi pokok pembelajaran, pada pertemuan pertama materi yang diajarkan adalah melengkapi puisi berdasarkan gambar dan membuat puisi anak pada kegiatan inti. Langkah selanjutnya kemudian guru memberikan contoh membuat puisi dan siswa menulis di buku

masing-masing setelah itu setiap siswa saling menukar puisi nya kepada siswa yang lain dan mengoreksinya bersama guru, kemudian buku di kembalikan kepada pemiliknya masing-masing dan membuat puisi yang telah diperbaiki ulang dengan benar. Selanjutnya guru membagi siswa yang di menjadi 12 kelompok yang terdiri dari 25 siswa. Masing-masing kelompok memikirkan beberapa kata-kata indah yang jika dikumpulkan di setiap kelompok menjadi sebuah puisi, permainan ini disebut sambung kata.

Selanjutnya guru meminta siswa masing-masing membuat puisi anak dan setelah selesai guru meminta beberapa siswa untuk membacakan puisi karangannya sendiri di depan.

3. Kegiatan Penutup

Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya. Kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan menginformasikan materi pertemuan selanjutnya dan pesan untuk tetap belajar, kemudian bersama-sama membaca do'a dan salam. Pembelajaran di kelas eksperimen ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, penugasan, *Quantum Wqiting* dan tanya jawab.

4. Tes Akhir

Pemberian materi diberikan sebanyak 1 kali pertemuan. Pada pertemuan kedua dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait dengan materi yang telah diajarkan yaitu tentang

melengkapi puisi berdasarkan gambar, Jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 1 soal. Pada tes akhir ini diikuti oleh semua siswa yaitu 25 orang.

D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional yang dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan dan satu kali pertemuan untuk tes akhir. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Pertama-tama pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan bersama-sama membaca do'a. Kemudian mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pembelajaran dan contoh melengkapi puisi anak berdasarkan gambar dan membuat puisi. Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan membuat puisi anak. Selama diskusi berlangsung guru mengarahkan dan membimbing siswa. Setelah selesai mengerjakan soal guru bersama-sama siswa membahas soal dan menyimpulkan materi pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

Guru selanjutnya memberikan serta menginformasikan materi pembelajaran berikutnya sehingga mereka dapat belajar di rumah terlebih dahulu.

4. Tes Akhir

Pemberian materi diberikan sebanyak 1 kali pertemuan. Pada pertemuan kedua dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait dengan materi yang telah diajarkan yaitu tentang memhuat puisi anak. Jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 1 soal. Pada tes akhir ini diikuti oleh 30 orang.

E. Analisi Data

1. Hasil Kemampuan Awal (*Pre-test*)

Data untuk hasil tes prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa diperoleh dari tes awal (*pre-test*) baik di kelas eksperimen maupun kontrol.

a. Hasil Kemampuan Awal (*Pre-test*) Kelas Kontrol

Pelaksanaan tes awal di kelas kontrol diikuti 30 siswa dapat diketahui bahwa pada kelas control terdapat 0 siswa termasuk kualifikasi sangat baik, 1 siswa termasuk kualifikasi baik, 9 siswa cukup, 7 siswa kualifikasi kurang dan 13 siswa termasuk kualifikasi sangat kurang, yang berarti bahwa 15 orang siswa tidak mencukupi nilai KKM yaitu 7,5. Untuk lebih jelas dapat dilihat berdasarkan tabel:

Tabel VIII Kualifikasi Nilai Pre-test Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
$95 \leq 100$	Sangat Baik	0
$80 \leq 95$	Baik	1
$65 \leq 80$	Cukup	9
$55 \leq 65$	Kurang	7
$40 \leq 55$	Sangat Kurang	13
Jumlah		30

Distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa untuk kelas kontrol ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel IX Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10,00	4	6,3	13,3	13,3
	11,00	2	3,1	6,7	20,0
	12,00	4	6,3	13,3	33,3
	13,00	3	4,7	10,0	43,3
	14,00	4	6,3	13,3	56,7
	15,00	2	3,1	6,7	63,3
	16,00	1	1,6	3,3	66,7
	17,00	4	6,3	13,3	80,0
	18,00	1	1,6	3,3	83,3
	19,00	4	6,3	13,3	96,7
	20,00	1	1,6	3,3	100,0
	Total	30	46,9	100,0	
Missing	System	34	53,1		
Total		64	100,0		

Dari tabel diketahui frekuensi data tertinggi berada pada rentang interval kelas 20 yaitu sebanyak 1 orang atau 1,6%.

b. Hasil Kemampuan Awal (*Pre-test*) Kelas Ekperimen

pelaksanaan tes awal di kelas eksperimen diikuti 25 siswa. pada kelas ekperimen terdapat 0 siswa termasuk kualifikasi sangat baik, 6 siswa termasuk kualifikasi baik, 6 siswa cukup, 0 siswa kualifikasi kurang dan 13 siswa termasuk kualifikasi sangat kurang, dan bisa di lihat bahwa 13 orang siswa tidak mencukupi nilai KKM yaitu 7,5. Lihat tabel berikut:

Table X Kualifikasi Nilai Pre-test Kelas Ekperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
$95 \leq 100$	Sangat Baik	0
$80 \leq 95$	Baik	6
$65 \leq 80$	Cukup	6
$55 \leq 65$	Kurang	0
$40 \leq 55$	Sangat Kurang	13
Jumlah		25

Distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel XI Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10,00	3	12,0	12,0	12,0
11,00	3	12,0	12,0	24,0
12,00	4	16,0	16,0	40,0
13,00	3	12,0	12,0	52,0

14,00	3	12,0	12,0	64,0
15,00	1	4,0	4,0	68,0
16,00	2	8,0	8,0	76,0
17,00	2	8,0	8,0	84,0
18,00	2	8,0	8,0	92,0
19,00	2	8,0	8,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Dari tabel di atas diketahui frekuensi data tertinggi berada pada rentang interval kelas 19 yaitu sebanyak 2 orang atau 8,0%. Rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, skor maksimum dan skor minimum hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XII Rata-Rata (Mean), Median, Modus, standar Deviasi, Skor Maksimum Dan Skor Minimum Siswa Kelas Kontrol Dan Eksperimen

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	Valid	25	30
	Missing	0	34
Mean		13,8800	14,4333
Median		13,0000	14,0000
Mode		12,00	10,00 ^a
Std. Deviation		2,90574	3,15882
Variance		8,443	9,978
Minimum		10,00	10,00
Maximum		19,00	20,00
Sum		347,00	433,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa di kelas eksperimen senilai 13,88 dan kelas kontrol senilai 14,43. Nilai median kelas eksperimen 13,00 dan kelas kontrol adalah 14,00. Std. deviation kelas eksperimen 2,905 dan kelas kontrol 3,158. Variance di

eksperimen 8,443 dan kelas kontrol 9, 978.. Skor terendah untuk kelas eksperimen adalah 10 dan kelas kontrol adalah 10 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 0. Sedangkan skor tertinggi untuk kelas eksperimen adalah 19 dan kelas kontrol adalah 20 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 100. Sum di kelas eksperimen 347 dan di kelas kontrol 434. Uji Beda Hasil *Pre-test* Siswa

Uji persyaratan analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Penghitungan uji berbantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistic 22 for Windows*.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *Uji Normalitas Shapiro-Wilk* melalui SPSS 22. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah *hasil pre-test* siswa kontrol dan eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIII Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Siswa

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar pretest	Kontrol	,125	30	,200*	,931	30	,053
	Eksperimen	,141	25	,200*	,926	25	,071

Tabel di atas menunjukkan hasil belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah , ,200* dan ,200*.

Karena nilai probabilitas keempat variabel $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah hasil pre-test siswa kontrol dan eksperimen bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas data tes prestasi belajar siswa menggunakan uji levene melalui SPSS 22. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIV Uji Homogenitas Hasil *Pre-test* Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,374	1	53	,543

Berdasarkan tabel X di atas dapat dilihat nilai sig ,543 artinya $,543 > 0,05$ sehingga data hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

2. Deskripsi Hasil *Post-test* Siswa

hasil tes akhir siswa (*post-test*) baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XV Jumlah Siswa Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes akhir	25	30
Jumlah Siswa Seluruhnya	25	30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti 25 siswa. Sedangkan, pelaksanaan tes akhir di kelas kontrol diikuti 30 siswa.

a. Hasil (*Post-test*) Kelas Kontrol

kelas kontrol diikuti 30 siswa yang terdapat 0 siswa termasuk kualifikasi sangat baik, 4 siswa termasuk kualifikasi baik, 6 siswa cukup, 5 siswa kualifikasi kurang dan 15 siswa termasuk kualifikasi sangat kurang, untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XVI Hasil (*Post-test*) Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
$95 \leq 100$	Sangat Baik	0
$80 \leq 95$	Baik	4
$65 \leq 80$	Cukup	6
$55 \leq 65$	Kurang	5
$40 \leq 55$	Sangat Kurang	15
Jumlah		30

Distribusi frekuensi skor prestasi belajar siswa untuk kelas kontrol ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel XVII Distribusi Frekuensi Tes Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	10	6	20,0	20,0	20,0
	12	5	16,7	16,7	36,7
	13	4	13,3	13,3	50,0
	15	5	16,7	16,7	66,7
	17	1	3,3	3,3	70,0
	18	5	16,7	16,7	86,7
	20	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Dari tabel di atas diketahui frekuensi data tertinggi berada pada rentang interval kelas 20 yaitu sebanyak 4 orang atau 13,3%.

b. Hasil (*Post-test*) Kelas Ekperimen

Pelaksanaan post-test di kelas ekperimen diketahui bahwa pada kelas control terdapat 10 siswa termasuk kualifikasi sangat baik, 15 siswa termasuk kualifikasi baik, 0 siswa cukup, 0 siswa kualifikasi kurang dan 0 siswa termasuk kualifikasi sangat kurang yang dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel XVIII Hasil (*Post-test*) Kelas Ekperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi
$95 \leq 100$	Sangat Baik	10
$80 \leq 95$	Baik	15
$65 \leq 80$	Cukup	0
$55 \leq 65$	Kurang	0

$40 \leq 55$	Sangat Kurang	0
Jumlah		25

Distribusi frekuensi skor prestasi belajar siswa untuk kelas eksperimen ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel XIX Distribusi Frekuensi Tes Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	3	12,0	12,0	12,0
22	4	16,0	16,0	28,0
23	8	32,0	32,0	60,0
24	1	4,0	4,0	64,0
25	9	36,0	36,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi data tertinggi berada pada rentang interval kelas 25 yaitu sebanyak 9 orang atau 36,0%. Rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, skor maksimum dan skor minimum hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XX Rata-Rata (Mean), Median, Modus, Standar Deviasi, Skor Maksimum Dan Skor Minimum Siswa Kelas Kontrol Dan Eksperimen

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	Valid	25	30
	Missing	0	0
Mean		23,24	14, 47
Std. Error of Mean		,333	,636
Median		23,00	14, 00
Std. Deviation		1,665	3, 481
Variance		2,773	12, 120
Skewness		-,591	,256
Std. Error of Skewness		,464	,427
Kurtosis		-,445	-1,269
Std. Error of Kurtosis		,902	,833
Range		5	10
Minimum		20	10
Maximum		25	20
Sum		581	434

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa di kelas eksperimen senilai 23,24 dan kelas kontrol senilai 14,47 . Nilai Std. Error of Mean untuk kelas eksperimen ,333 dan kontrol ,636 . median kelas eksperimen 23,00 dan kelas kontrol adalah 14,00. Std. deviation kelas eksperimen 1,665 dan kelas kontrol 3,481. Variance di ekperimen 2,773 dan kelas kontrol 12, 120. Skewness di kelas eksperimen -,591 dan kontrol ,257. Std. Error of Skewness untuk kelas eksperimen ,464 di kelas kontrol ,427 .

Kurtosis untuk kelas eksperimen $-,445$ dan di kelas kontrol $-1,269$. Std. Error of Kurtosis di kelas eksperimen $,902$ di kelas kontrol $,833$. Range untuk kelas eksperimen 5 sedangkan di kelas kontrol 10 . Skor terendah untuk kelas eksperimen adalah 20 dan kelas kontrol adalah 10 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu 0. Sedangkan skor tertinggi untuk kelas eksperimen adalah 25 dan kelas kontrol adalah 20 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu 100. Sum di kelas eksperimen 581 dan di kelas kontrol 434. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Penghitungan uji berbantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistic 22 for Windows*.

3. Uji Beda Hasil *post-test* Siwa

- a. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *Uji Normalitas Shapiro-Wilk* melalui SPSS 22. Dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan uji normalitas tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada tes akhir untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXI Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Control	,163	30	,040	,899	30	,008

Belajar	Eksperi men	,215	25	,004	,848	25	,002
----------------	----------------	------	----	------	------	----	------

Tabel di atas menunjukkan hasil belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah ,040 dan ,004. Karena nilai probabilitas keempat variabel $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi tidak normal.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (dua sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas data tes prestasi belajar siswa menggunakan uji levene melalui SPSS 22. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIX Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	19,439	1	53	,000
	Based on Median	18,586	1	53	,000
	Based on Median and with adjusted df	18,586	1	44,485	,000
	Based on trimmed mean	19,211	1	53	,000

Berdasarkan hasil perhitungan, data tes prestasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak homogen.

5. Uji U

Berdasarkan hasil perhitungan didapat data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka uji beda dapat dilakukan dengan uji U. Berdasarkan output dalam uji mann-whitney diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji mann-whitney maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Quantum Writing* dengan mode pembelajaran tanpa metode *Quantum Writing* yang ditinjau dari membuat karangan puisi anak pada bahasa Indonesia siswa kelas III MI Al-Hamid Banjarmasin.

Tabel XXIII Uji Mann-Whitney U

	hasil belajar
Mann-Whitney U	6,000
Wilcoxon W	471,000
Z	-6,280
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: kelas

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui tahap analisis data yang telah peneliti lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut, yaitu:

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa secara keseluruhan di kelas eksperimen memperoleh nilai dengan kualifikasi tinggi dan rata-rata skor tes prestasi belajar siswa di kelas kontrol. Kemudian dari perbandingan rata-rata nilai hasil tes yaitu pada siswa yang kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 14,47 dan pada siswa yang kelas eksperimen memperoleh rata-rata 23,24. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa kelas kontrol.

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, diadakan uji normalitas yang menyatakan bahwa data hasil belajar siswa Kelas Kontrol berdistribusi normal dan Eksperimen tidak berdistribusi normal, dengan hasil pada uji normalitas kedua kelas menunjukkan bahwa kelas kontrol dan eksperimen tidak berdistribusi normal. Dalam hal ini menunjukkan tes prestasi belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah ,002 dan 008. Karena nilai probabilitas kedua variabel $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak berdistribusi normal. Kemudian dilakukan Uji Homogen untuk mengetahui objek yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak, diperoleh $0,000 > 0,05$ dari hasil dibuktikan bahwa objek penelitian ini tidak Homogen.

Setelah diperoleh data berdistribusi tidak normal dan tidak Homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a = terdapat pengaruh metode *Quantum Writing* terhadap hasil belajar menulis karangan puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Al-Hamid Banjarmasin.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode *Quantum Writing* terhadap hasil belajar menulis karangan puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Al-Hamid Banjarmasin.

Karena diperoleh Asymp. Sig = 0,000 pada taraf signifikansi 5%, maka hasil dari uji U ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen

Uraian di atas dapat dikatakan bahwa metode *Quantum Writing* terhadap hasil belajar menulis karangan puisi siswa kelas III MI Al-Hamid Banjarmasin dapat digunakan. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara menggunakan metode *Quantum Writing* dengan yang tidak menggunakan metode *Quantum Writing* pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap menulis karangan puisi anak siswa kelas III MI Al-Hamid Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020.